

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Shopee Express Cerme Gresik yaitu jasa kirim yang disediakan oleh Shopee untuk pengiriman reguler. Shopee Express adalah jasa kirim yang disediakan oleh Shopee untuk pengiriman yang akan sampai pada hari yang sama. Daerah yang berlokasi di Jl. Raya Cerme Lor No.146, Cagak, Cerme Lor, Kec. Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61171. Pengambilan sampel pada karyawan kurir Shopee Xpress tersebut, sehingga penelitian ini mampu mencerminkan sebagian besar populasi karyawan yang bekerja di Shopee Xpress Cerme Gresik.

1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah *Explanatory Research*. (Sugiyono 2015) menjelaskan bahwa explanatory research bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang diajukan dalam hipotesis. Penelitian ini melibatkan hipotesis yang akan diuji guna mengungkap keterkaitan antara dua variabel, dengan tujuan menentukan apakah variabel tersebut berhubungan satu sama lain atau tidak.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel

penelitian menggunakan data berbentuk angka, serta melibatkan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang diisi oleh karyawan kurir Shopee Xpress sebagai respons terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan.

1.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menentukan populasi adalah hal penting yang dilakukan sebelum penelitian. Menurut (Sugiyono 2015), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup 44 karyawan Shopee Xpress Cerme Gresik

2. Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampel yaitu teknik pengukuran sampel dengan pertimbangan tertentu yang akan digunakan untuk penelitian. Peneliti memilih teknik tersebut karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dan peneliti memilih karyawan kurir sebagai sampel karena sesuai dengan fenomena yang diteliti. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan kurir Shopee Express sebanyak 30 karyawan.

2.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data ini diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang diperoleh melalui pendekatan statistik pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikan hubungan antara variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung yaitu data yang diperoleh dari hasil responden pada karyawan shopee express (kurir) dengan menggunakan wawancara dan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan berupa profil perusahaan dan struktur perusahaan yang di teliti.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada karyawan. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Kuisisioner penelitian disebarkan secara online dengan menggunakan google formulir dan angket kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Kepuasan Kerja.

2.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Kepuasan Kerja (Y)

kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang sikap karyawan kurir Shopee Xpress terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja. Indikator kepuasan kerja yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang mencakup :

1. kesempatan untuk maju adalah sejauh mana pekerjaan itu digeluti oleh karyawan dapat memberikan peluang untuk bagi dirinya untuk maju dalam karier dimasa yang akan datang.

2. Gaji

Gaji yang lebih tinggi seringkali berhubungan dengan ketidakpuasan, dan jarang sekali seseorang menyatakan kepuasannya dengan jumlah uang yang diterima.

3. Fasilitas

Seperti BPJS kesehatan, cuti, atau fasilitas yang sering menjadi standar yang diharapkan dari suatu jabatan dan jika fasilitas ini dapat di penuhi hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepuasan.

4. Rekan kerja, Kerja sama antara anggota kelompok kerja dalam menyelesaikan tugas pekerjaan saling mendukung satu sama lain. Hal ini meningkatkan efektivitas pekerjaan dan memiliki dampak positif yang tinggi terhadap tingkat kepuasan kerja.

2.Kompensasi (X1)

Kompensasi adalah semua bentuk bayaran atau hadiah bagi karyawan kurir Shopee Xpress dan berasal dari pekerjaan mereka. Kompensasi memiliki dua komponen utama yaitu pembayaran langsung dan tidak langsung.

1. Pemberian Upah dan gaji merupakan hal yang berbeda.

Upah merupakan basis bayaran yang kerap kali digunakan bagi

pekerjaan-pekerjaan produksi dan pemeliharaan atau untuk pekerja harian yang bukan pegawai atau karyawan tetap. Pemberian upah biasanya bersifat harian, mingguan atau bulanan sesuai dengan kesepakatan antara pekerjaan dengan pemberi kerja. Gajiumunya berlaku untuk tarif bayaran mingguan, bulanan atau tahunan yang bersifat secara tetap.

2. Pemberian Insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau diluar gaji atau upah yang diberikan oleh organisasi. Insentif biasanya diberikan oleh perusahaan atas dasar prestasi kerja karyawan atau produktivitas karyawan. Karyawan dengan prestasi atau produktivitas kerja yang baik maka akan mendapat insentif dari perusahaan.

3. Pemberian Tunjangan merupakan pembayaran atau jasa yang diberikan oleh perusahaan sebagai pelindung atau pelengkap gaji pokok. Contoh-contoh tunjangan adalah asuransi kesehatan dan jiwa, liburan yang ditanggung perusahaan, program pensiun dan tunjangan lainnya yang berkaitan dengan hubungan kepegawaian.

4. Pemberian Fasilitas yang diberikan oleh perusahaan untuk memperlancar dan mempermudah serta memotivasi karyawan atau pegawai dalam bekerja. Contoh fasilitas adalah kenikmatan/fasilitas seperti mobil perusahaan, keanggotaan klub, tempat parkir khusus, atau akses internet, seragam kerja dan sebagainya.

3.Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana karyawan kurir Shopee Xpress ini bekerja dengan metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Berdasarkan Definisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja,yang dapat mempengaruhi diringya dan pekerjaannya saat bekerja. Indikator yang terkandung di dalam lingkungan kerja sebagai berikut:

Lingkungan Kerja Fisik :

a. Keamanan di tempat saya bekerja saat ini sudah cukup baik

Keamanan dalam implementasi protokol kesehatan (prokes) kini menjadi mutlak perusahaan yang disiplin menerapkan prokes berarti menunjukkan kepedulianya terhadap kondisi karyawanya.

b. Sarana dan prasarana ditempat kerja saya sudah cukup memadai dan mendukung pekerjaan setiap karyawan.

Sarana dan Prasarana menjadi hal yang wadimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan semakin baik dan canggih suatu sarana prasarana yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin meningkatkan semangat karyawan.

c. selama ini saya merasa aman dan nyaman sebagai kurir karena segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas saya terjamin dengan baik.

Lingkungan Kerja Non Fisik adalah :

a. Hubungan antar karyawan

b. Hubungan antar dengan atasan

3. Teknik Pengukuran data dan Variabel

Menurut (Sugiyono 2015) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudia disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala likert terdapat pilihan berjenjang dengan skor 1-5 mulai dari pilihan sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang digunakan sebagai alternatif jawaban untuk kuisisioner yang diberikan sebagai berikut :

No	Item Pertanyaan	Skor	Kompensasi	Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja
1.	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Baik	Sangat Nyaman	Sangat Puas
2.	Setuju (S)	4	Baik	Baik	Puas
3.	Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
4.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Baik	Tidak Nyaman	Tidak Puas
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Nyaman	Sangat Tidak Puas

2.4 Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Kuisisioner sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

(Maharani 2013) Menjelaskan kebenaran atau kevalidan dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi saran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa saja yang akan diukurinya dan mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Karena meteran merupakan alat untuk mengukur panjang dan akan valid bila digunakan untuk mengukur panjang. Meteran tidak akan valid bila mengukur sesuatu yang berat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan membandingkan indeks korelasi pearson product momen dengan level signifikan 5% dimana r dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor setiap faktor

Y = Skor setiap faktor

n = Jumlah responden

untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dapat dilakukan dengan membandingkan indeks korelasi pearson product moment dengan level signifikan 5%. Syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut (sugiyono 2015).

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dalam kuisisioner dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dalam kuisisioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

(Maharani 2013) mengungkapkan realibilitas artrinya dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dinyatakan handal apabila instrumen tersebut dapat pengukuran realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Cronch's Alpha. Instrumen dinyatakan realibilitas jika koefisien Cronch's Alpha $> 0,60$ atau mendekati 1. Penguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronch's Alpha sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_n : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya item atau pertanyaan soal

$\sum ab$: Jumlah varian item

s^2 : Varian total

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear ganda terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dan pengujian dapat dipercaya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian sebuah model regresi, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati pada normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS 25 dengan metode uji kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji kolmogorov-smirnov $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan apabila $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam suatu model tidak ada korelasi atau tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan dengan adanya multikolinieritas akan sulit untuk memasukkan pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel tergantung. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance masing masing variabel bebasnya, dengan kriteria jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas, cara untuk mengatasi antara lain sebagai berikut

- Menghilangkan sebuah atau beberapa variabel bebas
- Pemakaian informasi sebelumnya
- Menambah data baru

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25. Jika nilai sig $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian model regresi.

2.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh “Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja” pada Shopee Express Indonesia. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel satu persatu yang didasarkan kuisioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk memastikan skor terendah dan skor tertinggi apabila sampel yang digunakan sebanyak 44 responden dan jumlah alternatif jawaban sebanyak 5 (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) maka :

- a. skor terendah : bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 30 = 30
- b. skor tertinggi : bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 30 =

150

- c. dalam penelitian ini untuk mengukur rentang skala, rumus
- d. yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif

maka rentang skala pada penelitian ini adalah :

$$R_s = \frac{30(5-1)}{5} = 24$$

No	Skala Penilaian	Kompensasi	Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja
1.	30-54	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Nyaman	Sangat Tidak Puas
2.	55-79	Tidak Baik	Tidak Nyaman	Tidak Puas
3.	80-104	Cukup	Cukup	Cukup
4.	105-129	Baik	Baik	Puas
5.	130-150	Sangat Baik	Sangat Nyaman	Sangat Puas

2.10 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat. Persamaan regresi untuk tiga prediktor atau variabel independen pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

$b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan Kerja

e = Error

2.11 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Kompensasi Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja

Ho : kompensasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ha : Kompensasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Hipotesis 1 yang menyatakan kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja diuji dengan uji t, selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur membandingkan antara nilai probalitas

0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 < sig$) maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak signifikan
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > sig$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan

- Merumuskan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : b=0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompensasi (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

$H_a : b \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kompensasi (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

- Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ < tabel berarti tidak ada pengaruh antara variabel Kompensasi (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y). H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ berarti ada pengaruh antara variabel Kompensasi (X) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

2. Uji Hipotesis Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja

Ho : Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ha : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Hipotesis 2 yang menyatakan kompensasi berpengaruh terhadap lingkungan kerja diuji dengan uji t selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur membandingkan antara lain probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 < \text{sig}$) maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > \text{sig}$) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
- Merumuskan hipotesis (Ho) dan hipotesis alternative (Ha)

Ho : $b = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

$H_a : b \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

- Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$
 $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_1) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y). H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_1) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

3. Uji Hipotesis Kompensasi dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja

H_0 : Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_a : Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Hipotesis 2 yang menyatakan kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja diuji dengan uji t selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur membandingkan antara lain probabilitas 0,05 dengan nilai

probabilitas sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 < sig$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 > sig$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- Merumuskan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

$H_0 : b = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

$H_a : b \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y)

- Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_1) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y). H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti ada pengaruh antara variabel

Lingkungan Kerja (X1) terhadap variabel Kepuasan
Kerja (Y)

